

Pengaruh Transformasi Digital dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Media and Entertainment Bei 2019-2023

Muhammad Alharis^{1*}, Aliamin², Surna Lastri³

^{1,2,3} Program Studi Akutansi, Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

Korespondensi Penulis: muhammad.alharis@mhs.w.unmuha.ac.id

Abstract: *This study aims to assess the impact of digital transformation and intellectual capital on financial performance in media and entertainment companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. This study applies a quantitative approach that focuses on digital and entertainment companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. The sampling method used is purposive sampling. Data analysis is conducted using multiple linear regression. The results of the study indicate that digital transformation and intellectual capital have a positive impact on financial performance. Companies that can integrate intellectual capital with digital technology can create greater added value. Digital transformation has a negative impact on company financial performance. Companies that fail in digital transformation experience a decline in revenue and market share. This indicates that digital transformation is not only about technology adoption but also about cultural and operational changes that support innovation and responsiveness to the market. This study develops the relationship between digital transformation and intellectual capital, thereby establishing an influence relationship between digital transformation and intellectual capital on the financial performance of Media and Entertainment companies from 2019 to 2023.*

Keywords: *Digital Transformation; Entertainment; Financial Performance; Intellectual Capital; Media.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh transformasi digital dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor media and entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada perusahaan digital dan entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023. Metode sampling yang digunakan *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda (*multiple linear regresion*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital dan modal intelektual memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan modal intelektual dengan teknologi digital dapat menciptakan nilai tambah yang lebih besar. Transformasi Digital memberikan pengaruh yang negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang gagal dalam transformasi digital mengalami penurunan pendapatan dan pangsa pasar. Ini menunjukkan bahwa transformasi digital bukan hanya tentang adopsi teknologi, tetapi juga tentang perubahan budaya dan cara kerja yang mendukung inovasi dan responsivitas terhadap pasar. Penelitian ini mengembangkan mengembangkan transformasi digital dan modal intelektual sehingga diperoleh suatu hubungan pengaruh antara transformasi digital dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan Media and Enterteiment 2019-2023.

Kata Kunci: Entertainment; Kinerja Keuangan; Media; Modal Intelektual; Transformasi Digital.

1. PENDAHULUAN

Banyak bisnis yang mengubah cara mereka berbisnis sebagai hasil dari perkembangan pesat era globalisasi dan perdagangan bebas, yang ditandai oleh kemajuan teknologi informasi, persaingan yang ketat, dan peningkatan inovasi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Geliat perusahaan media dan hiburan dalam melakukan transformasi digital sejalan dengan berbagai fakta yang ada di lapangan saat ini, salah satunya angka jumlah pengguna internet dari tahun ke tahun, jumlah pengguna internet di Indonesia terus mengalami peningkatan, yang menandakan bahwa berkembangnya era informasi dan teknologi telah mencapai hampir seluruh penjuru di wilayah Indonesia, seperti disajikan pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Gambar Grafik Pertumbuhan Pengguna Internet.

Sumber: Kominfo, 2023.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh kominfo, hingga akhir tahun 2023 terdapat 218,95 juta penduduk pengguna internet atau telah mencapai 89% dari total jumlah penduduk Indonesia (Kominfo, 2023). Transformasi digital dalam industri media dan hiburan diperkirakan akan menjadi area penelitian yang sangat menjanjikan di masa depan, seiring dengan meningkatnya jumlah wirausaha dan perusahaan yang terlibat dalam sektor ini (Pramanik et al., 2019). Transformasi digital dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara signifikan. Selain meningkatkan produksi dan efisiensi, bisnis dapat memperoleh keunggulan kompetitif yang dibutuhkan untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif dengan menerapkan teknologi digital.

Oleh karena itu, penerapan transformasi digital dalam industri media dan hiburan dianggap sangat penting dan harus menjadi prioritas yang segera dilaksanakan. Menurut Pramanik et al (2019) transformasi digital memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas dan optimalisasi modal. Selain itu, penerapan transformasi digital yang efektif dapat mengurangi biaya operasional hingga 30 persen dan berkontribusi pada peningkatan efisiensi serta profitabilitas sektor media dan hiburan itu sendiri.

Modal intelektual, sumber daya yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi bisnis, merupakan elemen lain yang memengaruhi kinerja keuangan. Inovasi, efektivitas operasional, dan peningkatan kinerja keuangan semuanya difasilitasi oleh modal ini (Amalia dkk., 2020). Semua keahlian staf, struktur organisasi, dan kapasitas bisnis untuk menghasilkan nilai tambah dan keunggulan kompetitif semuanya termasuk dalam modal intelektual. Sumber daya tak berwujud yang penting untuk meningkatkan daya saing bisnis dan juga berhasil digunakan untuk meningkatkan profitabilitas adalah modal intelektual. Pertumbuhan dan keunggulan kompetitif perusahaan dibangun di atas modal intelektualnya. Modal intelektual dalam konteks sumber daya manusia (SDM) mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki oleh karyawan, yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Modal ini bersifat tidak berwujud dan mencakup ide, penemuan, serta karya seni

yang dihasilkan oleh karyawan. Meskipun karyawan dapat resign, modal intelektual tetap menjadi aset perusahaan karena dilindungi oleh hak cipta dan perjanjian non-disclosure.

Perusahaan yang memiliki modal intelektual yang baik cenderung lebih efisien dalam operasionalnya. Karyawan yang terampil dan berpengetahuan dapat mengoptimalkan proses bisnis, mengurangi biaya, dan meningkatkan produktivitas. Penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional yang lebih tinggi berhubungan langsung dengan peningkatan laba. Dalam era digital, modal intelektual menjadi semakin penting. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan modal intelektual dengan teknologi digital dapat menciptakan nilai tambah yang lebih besar. Transformasi digital yang didukung oleh modal intelektual yang kuat memungkinkan perusahaan untuk berinovasi dan meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan (Chen et al, 2020). Secara keseluruhan, fenomena modal intelektual memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengelola dan memanfaatkan modal intelektual secara efektif, perusahaan dapat meningkatkan inovasi, efisiensi, dan daya saing, yang pada akhirnya berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik.

Selain itu, kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan adalah faktor penting yang dipertimbangkan oleh calon investor saat mereka memutuskan kapan akan berinvestasi. Mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan adalah hal yang vital bagi perusahaan agar saham mereka tetap menarik bagi investor. Laporan keuangan perusahaan mencerminkan kinerja keuangan dan berfungsi sebagai sumber informasi serta alat manajemen yang penting bagi perusahaan. Laporan keuangan juga menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan terkait keberhasilan perusahaan.

Industri media dan hiburan, yang sangat bergantung pada modal intelektual, adalah sektor di mana penciptaan nilai sangat dipengaruhi oleh keberadaan modal intelektual yang kuat. Besarnya dan pemanfaatan modal intelektual oleh perusahaan berdampak pada penilaian investor terhadap nilai perusahaan tersebut. Pemilihan subsektor media dan hiburan sebagai fokus penelitian ini disebabkan oleh sifatnya yang termasuk dalam industri kreatif, di mana inovasi dan kreativitas merupakan nilai utama. Karyawan di sektor kreatif ini memiliki keterampilan yang diperoleh dari pengetahuan dan pengalaman, yang memerlukan waktu untuk dikembangkan dan sulit untuk ditiru oleh perusahaan lain. Konsumen cenderung memilih layanan dari perusahaan tertentu karena kualitas unik yang dimiliki oleh karyawan perusahaan tersebut, yang menjadi keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, memiliki modal intelektual yang kuat sangat penting bagi perusahaan dalam industri ini (Fadhillah, 2023).

Beberapa peneliti sebelumnya telah melaksanakan penelitian tentang kinerja keuangan, di antaranya hasil penelitian Fadhilah & Darmawati (2023) menyatakan bahwa transformasi digital berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, kemudian hasil penelitian Lantip & Daljono (2023), Perdiansyah & Kusuma (2023) menyatakan bahwa transformasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, kemudian hasil penelitian Hidayat & Pamungkas (2023), Wahyuningtias dkk (2023), Widyastuti dkk (2024) menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Inkonsistensi penelitian terdahulu dan kurangnya penelitian yang meneliti pengaruh transformasi digital dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan mendorong penulis untuk mengkaji ulang kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh transformasi digital dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor media and entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang pengaruh transformasi digital dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan, khususnya pada perusahaan sub sektor media dan entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam studi serupa pada sektor industri lain. Selain itu secara praktek penelitian ini dapat mendorong perusahaan melakukan transformasi digital.

Penelitian ini membangun sebuah model untuk mengukur bagaimana pengaruh transformasi digital dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan digital dan entertainment. Penelitian ini merumuskan beberapa hipotesis yang akan diuji melalui pendekatan empiris. Hipotesis-hipotesis ini dibangun berdasarkan kerangka penelitian. Untuk mengukur model ini pendekatan yang digunakan adalah metode regresi linear berganda, yang merujuk pada pedoman yang dikemukakan oleh Hair (Hair et al., 2010).

Transformasi digital menawarkan berbagai manfaat, termasuk peningkatan penyesuaian layanan, peningkatan kepuasan pelanggan, dan pengurangan biaya penjualan. Digitalisasi memiliki kemampuan untuk memperbaiki komunikasi, meningkatkan transparansi, memfasilitasi pemantauan, serta mengintegrasikan interaksi antara mitra bisnis, yang pada akhirnya dapat menurunkan biaya koordinasi, biaya transaksi dan biaya agen (Guo & Xu, 2021). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis pertama adalah: H1: Transformasi digital dan modal intelektual secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan sub sektor Media and Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Peningkatan kustomisasi layanan, kepuasan pelanggan yang lebih tinggi, dan biaya penjualan yang lebih rendah hanyalah beberapa keuntungan dari transformasi digital.

Peningkatan kecerdasan digital akan membantu bisnis menjalankan transformasi digital dengan lebih sukses, yang pada akhirnya akan mendorong penjualan dan ekspansi (Chen dkk., 2020). Uraian ini memungkinkan perumusan hipotesis kedua, yaitu sebagai berikut: H2: Transformasi digital secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan sub sektor Media and Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Halim (2020) menegaskan bahwa laba atas aset (ROA) merupakan representasi hubungan antara modal intelektual dan ukuran profitabilitas. Tingkat pengembalian atas total aset setelah pajak dan bunga dihitung menggunakan rasio ROA. Dengan mengukur ROA, kita dapat mengetahui seberapa baik suatu bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Uraian ini memungkinkan perumusan hipotesis kedua, yaitu sebagai berikut: H3: modal intelektual secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan sub sektor Media and Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Stakholder Theory

Menurut filosofi pemangku kepentingan perusahaan, suatu organisasi harus memberi manfaat bagi semua pihak yang terlibat selain kepentingan internalnya sendiri. (Fitriasari & Ratna Sari, 2019). Menurut teori ini, manajemen perusahaan diharapkan untuk secara konsisten melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan, seperti menyediakan informasi penting seperti laporan kinerja perusahaan. Teori Stakeholder menekankan bahwa tanggung jawab sebuah organisasi tidak hanya terbatas pada kinerja keuangan, tetapi juga mencakup aspek sosial dan intelektual.

Resources Based View Theory

Resources Based View Theory adalah sebuah konsep teori yang muncul dari penelitian para ahli ekonomi di seluruh dunia, dan teori ini diyakini dapat memberikan solusi dalam menciptakan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan. Pengembalian di atas rata-rata bagi suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh karakteristik internal perusahaan (Kuncoro, 2020).

Transformasi Digital

Transformasi digital merupakan proses adopsi berkelanjutan terhadap lanskap digital yang berubah untuk memenuhi harapan pelanggan, karyawan, dan mitra. Proses ini melibatkan perubahan sistem operasional yang didorong oleh teknologi digital (Teichert, 2019).

Tujuan utama dari transformasi digital adalah untuk mengatasi tantangan yang berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas dalam operasi organisasi. Sementara itu, (Kurniawan et al., 2021) mengungkapkan bahwa Perusahaan yang tidak cepat mengembangkan dan

menerapkan strategi transformasi digital akan menghadapi kesulitan dalam bersaing dan beradaptasi dengan realitas digital yang baru.

Modal Intelektual

Aset tak berwujud berbasis pengetahuan suatu perusahaan, yang dikenal sebagai modal intelektual, dikembangkan untuk menambah nilai bagi bisnis. Aset ini mencakup modal manusia, yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh anggota perusahaan, dan modal struktural, yaitu pengetahuan yang terdapat dalam organisasi itu sendiri (Amalia et al., 2020).

Kinerja Keuangan

Sejauh mana suatu bisnis menerapkan regulasi keuangan dengan tepat tercermin dalam kinerja keuangannya. Secara keseluruhan, laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan bisnis dan digunakan untuk mengukur kinerjanya (Fahmi, 2019). Biasanya, profitabilitas, pertumbuhan, dan nilai pemegang saham digunakan sebagai metrik kinerja. Saya menggunakan Return on Assets (ROA) untuk mengukur kesuksesan finansial dalam studi ini. Jumlah laba yang dihasilkan suatu bisnis per rupiah asetnya diukur dengan ROA, sebuah metrik profitabilitas utama. ROA menunjukkan seberapa efektif suatu bisnis dapat menggunakan seluruh asetnya untuk beroperasi.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dengan menggunakan metodologi kuantitatif, penelitian ini berfokus pada bisnis digital dan hiburan yang terdaftar antara tahun 2019 dan 2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan digital dan entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023 yang terdiri dari 48 perusahaan yang terdiri dari 13 perusahaan pada tahun 2019, 10 perusahaan pada tahun 2020, 9 perusahaan pada tahun 2021, 5 perusahaan pada tahun 2022 dan 11 perusahaan pada tahun 2023. Metode sampling yang digunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja, maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu.

Teknik Analisis Data

Regresi linier berganda adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang korelasi antar variabel. Rumus berikut dapat digunakan untuk merumuskan analisis data ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Transformasi Digital

X_2 = Modal Intelektual

ϵ = Standar Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Dengan menyediakan berbagai informasi, termasuk rerata, deviasi standar, varians, maksimum, minimum, total, rentang, kurtosis, dan kemiringan (skewness distribusi), statistik deskriptif digunakan untuk mengkarakterisasi atau menjelaskan data (Ghozali, 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami distribusi dan tren data. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif.

Tabel 1. Statistik Deskriptif.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Transformasi Digital	48	0.000	5.444	0.31823	0.960227
Modal Intelektual	48	0.333	27.238	5.82400	6.181126
Kinerja Keuangan	48	0.001	0.214	0.06244	0.052489
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Output SPSS 30, Data Diolah (2024).

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa Variabel kinerja keuangan terendah (minimum) adalah 0,001 yaitu pada Solusi Energy Digital Tbk pada tahun 2020, dan yang tertinggi (maximum) yaitu 0,214 pada Perusahaan Mahaka Radio Integra Tbk pada tahun 2023. Kemudian rata-rata kinerja keuangan yaitu sebesar 0,0624 artinya bahwa rata-rata Perusahaan sub sektor media and entertainment mempunyai kinerja keuangan sebesar 0,0624, sementara standar deviasi sebesar 0,0524 menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif kecil, dikarenakan nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya.

Fortune Indonesia Tbk dan Solusi Energy Digital Tbk pada tahun 2022 memiliki variabel transformasi digital terendah (minimum) sebesar 0,00, sementara MD Pictures Tbk pada tahun 2023 memiliki variabel terbesar (maksimum) sebesar 5,44. Deviasi standar sebesar

0,9602 menunjukkan bahwa simpangan data relatif besar karena nilainya lebih besar daripada nilai rata-rata. Di sisi lain, rata-rata transformasi digital adalah 0,3182, yang menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan subsektor media dan hiburan memiliki transformasi digital sebesar 0,3182.

Pada tahun 2020, Solusi Energi Tbk memiliki variabel modal intelektual terendah (minimum) sebesar 0,33, sementara Digital Mediatama Maxima Tbk memiliki variabel terbesar (maksimum) sebesar 27,23. Namun, simpangan baku modal intelektual adalah 6,1811, yang menunjukkan bahwa simpangan data relatif besar karena nilainya lebih besar daripada nilai rata-rata. Rata-rata modal intelektual adalah 5,8240, yang menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan subsektor media dan hiburan memiliki modal intelektual sebesar 5,8240.

Hasil Analisis dan Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Regresi, secara umum, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menentukan hubungan antara satu atau lebih variabel independen (variabel bebas atau variabel penjelas) dan variabel dependen (variabel yang terdampak). Dengan menggunakan nilai-nilai variabel independen yang telah diketahui, teknik ini mengestimasi nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen (Ghozali, 2020). Teknik analisis untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah regresi. Dengan menggunakan IBM SPSS Versi 30, berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda antara kinerja keuangan (Y), transformasi digital (X1), dan modal intelektual (X2):

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.056	0.011		5.173	0.000
	Transformasi Digital	-0.001	0.008	-0.021	-0.144	0.886
	Modal Intelektual	0.001	0.001	0.141	0.956	0.344
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						

Sumber: Output SPSS 30, Data Diolah (2024).

Persamaan regresi linier berganda diturunkan sebagai berikut menggunakan hasil perhitungan statistik yang ditampilkan pada Tabel 2:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Berikut ini adalah temuan penelitian yang diperoleh dari persamaan regresi tersebut: Nilai konstanta sebesar 0,056, yang menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan akan

bernilai positif 0,056 apabila variabel modal intelektual dan transformasi digital dianggap nol atau konstan.

Setiap peningkatan transformasi digital akan mengakibatkan penurunan kinerja keuangan sebesar -0,001, menurut koefisien regresi pengaruh transformasi digital. Setiap peningkatan modal intelektual akan mengakibatkan peningkatan kinerja keuangan sebesar 0,001, menurut koefisien regresi pengaruh modal intelektual.

Pengaruh Transformasi Digital dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan

Nilai β dari kedua variabel independen yaitu transformasi digital, dan modal intelektual dapat dilihat pada Tabel 2. Dalam tabel tersebut didapatkan $\beta_1 = -0,001$, dan $\beta_2 = 0,001$, sehingga H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa transformasi digital dan modal intelektual secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yaitu menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), artinya transformasi digital (X_1), dan modal intelektual (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak

Untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui transformasi digital, perusahaan perlu melakukan penilaian menyeluruh terhadap kapabilitas digital yang ada, termasuk infrastruktur teknologi, proses bisnis, dan sumber daya manusia. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta memahami kebutuhan nasabah dan tren pasar. Serta transformasi digital harus mencakup optimasi proses bisnis dengan mengotomatisasi tugas-tugas manual. Ini dapat meningkatkan kecepatan layanan, mengurangi risiko kesalahan, dan menurunkan biaya operasional. Adapun perusahaan perlu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan karyawan, pelatihan dan pendidikan berkelanjutan, untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi, dan mengintegrasikan modal intelektual dalam strategi bisnis jangka panjang. Untuk memastikan bahwa setiap keputusan bisnis mempertimbangkan dampak terhadap pengembangan modal intelektual.

Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Keuangan

Tabel 2 menunjukkan bahwa dampak transformasi digital terhadap kinerja keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,001. Dampak transformasi digital terhadap kinerja keuangan tidak sama dengan nol, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,001 ($\beta_1 \neq 0$). Berdasarkan pendekatan pengujian hipotesis, temuan penelitian ini membantah H_0 (hipotesis nol), yang menyatakan bahwa transformasi digital memengaruhi kinerja keuangan jika $\beta_1 \neq 0$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan subsektor media dan hiburan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi

oleh transformasi digital. Kinerja keuangan akan turun sebesar -0,001 untuk setiap kenaikan transformasi digital. Dengan demikian, H02 ditolak dan Ha2 diterima.

Menurut studi Fadhilah & Darmawati (2023), agar bisnis dapat mengadopsi teknologi baru, mereka membutuhkan sumber daya, pemahaman akan peluang digital, kompetensi, dan dedikasi. Hal ini memungkinkan transformasi digital memberikan dampak yang lebih besar terhadap kinerja bisnis besar. Karena transformasi digital meningkatkan pangsa pasar dan menurunkan biaya produksi, kinerja keuangan dapat meningkat secara signifikan. Salah satu cara untuk menyesuaikan diri dengan perubahan perilaku konsumen yang semakin bergantung pada layanan digital—adalah dengan mempercepat transformasi digital. Studi ini berbeda dengan studi yang dilakukan oleh Perdhiansyah & Kusmana (2024) dan Lantip & Daljono (2023), yang menunjukkan bahwa transformasi digital meningkatkan kinerja keuangan.

Akselerasi transformasi digital dan kaitannya dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan telah menarik banyak perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Transformasi digital sedang diimplementasikan secara agresif, menurut hasil pemeriksaan terhadap 48 perusahaan media dan hiburan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Meningkatnya investasi dalam perangkat lunak, komponen krusial dari transaksi digital, merupakan indikasi pergeseran menuju digitalisasi ini. Dengan mempercepat transformasi digital, bisnis berupaya memenuhi permintaan pasar, yang mengarah pada peningkatan linear dalam kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan

Tabel 2 menunjukkan bahwa dampak modal intelektual terhadap kesuksesan finansial memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,001. Dampak modal intelektual terhadap kinerja finansial tidak sama dengan nol, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,001 ($\beta_2 \neq 0$). Berdasarkan pendekatan pengujian hipotesis, temuan penelitian ini membantah H0 (hipotesis nol), yang menyatakan bahwa modal intelektual memengaruhi kinerja finansial jika $\beta_2 \neq 0$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja finansial perusahaan di subsektor media dan hiburan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh modal intelektual. Kinerja finansial akan meningkat sebesar 0,001 untuk setiap peningkatan modal intelektual. Dengan demikian, H03 ditolak dan Ha3 diterima.

Menurut penelitian Hidayat & Pamungkas (2023), kinerja keuangan perusahaan dapat ditingkatkan melalui penggunaan dan pemanfaatan modal intelektual. Hal ini sejalan dengan teori berbasis sumber daya, yang menyatakan bahwa perusahaan dapat mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif dengan memanfaatkan sumber dayanya secara efisien. Kinerja keuangan perusahaan akan meningkat jika modal intelektualnya digunakan

secara efektif dan efisien. Hasil ini sejalan dengan penelitian Widyastuti dkk. (2024) dan Wahyuningtias dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa modal intelektual meningkatkan kinerja keuangan.

Agar bisnis memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaing, mereka harus meningkatkan kemampuan manajemen sumber daya. Salah satu keunggulan utama adalah memiliki sumber daya manusia yang berpengetahuan dan terampil. Ketika sumber daya ini dikelola dengan baik, mereka menghasilkan nilai tambah dan tolok ukur keberhasilan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja pasar.

5. KESIMPULAN

Kinerja keuangan dipengaruhi secara positif oleh modal intelektual dan transformasi digital. Bisnis dapat menghasilkan lebih banyak nilai tambah jika mereka berhasil menggabungkan teknologi digital dan modal intelektual. Modal intelektual yang kuat mendukung transformasi digital, yang memungkinkan bisnis untuk berinovasi dan secara berkelanjutan meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan suatu bisnis dipengaruhi secara negatif oleh transformasi digital. Bisnis yang tidak menjalani transformasi digital melihat penurunan penjualan dan pangsa pasar. Ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya mencakup adopsi teknologi baru tetapi juga pergeseran dalam praktik kerja dan budaya yang menumbuhkan kreativitas dan daya tanggap pasar. Keberhasilan keuangan suatu perusahaan dipengaruhi secara positif oleh modal intelektualnya. Bisnis dengan modal intelektual yang substansial biasanya beroperasi lebih efektif. Manajemen dan penggunaan modal intelektual yang efektif dapat meningkatkan daya saing, efisiensi, dan inovasi perusahaan yang semuanya meningkatkan kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaraan, F., Albitar, K., Hussainey, K., & Venkatesh, V. G. (2022). Corporate transformation toward Industry 4.0 and financial performance: The influence of environmental, social, and governance (ESG). *Technological Forecasting and Social Change*, 175, 121423. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121423>
- Aprilia, W., & Hapsari, N. (2021). Pengaruh tingkat kesehatan bank melalui metode RGEC terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020). *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 1–15. <https://doi.org/10.32832/neraca.v16i2.5432>
- Calış Duman, M., & Akdemir, B. (2021). A study to determine the effects of Industry 4.0 technology components on organizational performance. *Technological Forecasting and Social Change*, 167, 120615. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120615>

- Chen, M. C., Cheng, S. J., & Hwang, Y. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 6(2), 159–176. <https://doi.org/10.1108/14691930510592771>
- Do, T. D., Pham, H. A. T., Thalassinou, E. I., & Le, H. A. (2022). The impact of digital transformation on performance: Evidence from Vietnamese commercial banks. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(1), 21. <https://doi.org/10.3390/jrfm15010021>
- Fahmi, I. (2019). *Analisis kinerja keuangan*. CV Alfabeta.
- Fitriasari, N. M. A. D., & Ratna Sari, M. M. (2019). Pengaruh intellectual capital pada nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(3), 1717–1740. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i03.p02>
- Gani, I., & Amalia, S. (2019). *Alat analisis data: Aplikasi statistik untuk penelitian bidang ekonomi dan sosial*. Andi Offset.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Y. R., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan dengan manajemen risiko perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 13(2), 1–10. <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i2.3654>
- Hidayat, R. W., & Pamungkas, W. S. (2023). Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan barang konsumen tahun 2020–2021. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(2), 1–15. <https://doi.org/10.47134/jeae.v1i2.99>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2020). *Strategi bagaimana meraih keunggulan kompetitif*. Erlangga.
- Munawir, S. (2019). *Analisis informasi keuangan*. Liberty.
- Nurul Fadhillah, & Darmawati. (2023). Transformasi digital: Meningkatkan kinerja keuangan koperasi syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(2), 532–544. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(2\).13185](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(2).13185)
- Wahyuningtias, E., Sari, P. P., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan: Studi kasus pada perbankan di Indonesia tahun 2015–2022. *Indonesian Journal of Economics, Business, Accounting, and Management*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.63901/ijebam.v2i2.51>
- Zurnali, C. (2020). *Learning organization, competency, organizational commitment, and customer orientation: Knowledge worker*. Unpad Press.